

# **HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* IBU DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN TAMBAKREJO KOTA SEMARANG**

**KIKI RIZKI ANANDA-25000122140373  
2026-SKRIPSI**

Diare merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab utama tingginya kematian balita. Dimana tubuh mengeluarkan feses dalam keadaan cair selama tiga kali atau lebih dalam sehari. Diare menjadi urutan kedua penyebab kematian balita setelah ISPA. Higiene sanitasi menjadi salah satu faktor risiko terjadinya diare pada balita. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross-sectional* dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data ini kemudian diuji dengan menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diare balita di Kelurahan Tambakrejo sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (55,2%) dengan rentang usia paling banyak di 0-12 bulan (31%). Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan antara kondisi sarana air bersih ( $p=0,031$ ;  $PR=1,509$ ), kondisi sarana pembuangan sampah ( $p=0,001$ ;  $PR=1,853$ ), kondisi sarana saluran pembuangan air limbah ( $p=0,002$ ;  $PR=2,589$ ) dengan kejadian diare pada balita. Praktik mencuci tangan ( $p=0,132$ ;  $PR=1,387$ ), praktik mencuci alat makan balita ( $p=0,109$ ;  $PR=1,319$ ), praktik pengolahan makanan ( $p=0,054$ ;  $PR=1,408$ ), kondisi jamban ( $p=0,401$ ;  $PR=1,180$ ) menunjukkan tidak terdapat hubungan dengan kejadian diare pada balita. Observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi sarana air bersih, kondisi sarana pembuangan sampah, dan kondisi sarana saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Tambakrejo, sedangkan praktik mencuci tangan, praktik mencuci alat makan, praktik pengolahan makanan, dan kondisi jamban tidak menunjukkan hubungan dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Tambakrejo.

Kata kunci : *personal hygiene*; sanitasi lingkungan; diare